

HARIAN

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

EDISI SENIN / 22 Juni 2020

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

"Pancasila bukan agama,  
tidak betentangan  
dengan agama dan  
tidak digunakan untuk  
menggantikan  
kedudukan agama."

Abdurrahman Wahid atau Gus Dur,  
Presiden RI ke-4

# GOODBYE!!! ERA TIKET MURAH BERAKHIR

Di kala perekonomian terjepit wabah corona, sektor transportasi pun makin tersungkur dengan ketatnya aturan perjalanan hingga pembatasan penumpang. Walhasil, maskapai, kereta api dan berbagai moda transportasi darat (bus hingga travel) mau tidak mau harus mengerek tarifnya. Apalagi pemerintah memberikan 'lampu hijau' bagi pelaku usaha sektor ini untuk mematok harga di tarif batas atas. Goodbye era tiket murah!

Baca Hal 11

## SIAPKAN SEDERET DOKUMEN INI SYARAT BERPERGI SAAT WABAH COVID-19

Surat Edaran Gugus Tugas Nomor 4 Tahun 2020 mengizinkan orang dengan keperluan darurat untuk melakukan perjalanan lintas wilayah selama PSBB. Syarat dan dokumen yang harus dibawa oleh orang dengan kategori khusus ini adalah sebagai berikut :

1. Perjalanan Dinas Lembaga Pemerintah atau Swasta
  - a. Identitas diri, misalnya KTP, SIM, atau tanda pengenal lain yang sah

- b. Surat tugas ditandatangani minimal oleh pejabat setingkat eselon II bagi ASN, TNI, dan Polri ; atau ditandatangani direksi / kepala kantor bagi pegawai perusahaan
- c. Surat pernyataan dengan materi dan diketahui Lurah / Kepala Desa, bagi non pegawai pemerintah atau swasta

- d. Hasil negatif Covid-19 berdasarkan hasil tes PCR, tes uji cepat, atau surat keterangan sehat dari dinas Kesehatan, rumah sakit, puskesmas, atau klinik Kesehatan
- e. Melaporkan rencana perjalanan, mulai dari jadwal keberangkatan, jadwal di daerah

Baca Hal 11

## UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	45,891	18,404	2,465
Seluruh Dunia	8,814,243	4,380,286	464,883

Update : 21 Juni 2020 Pukul 16.02 PM  
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

## KARUT MARUT DATA DI SURABAYA

## PEMKOT BILANG 22 DOKTER RESIDEN TERPAPAR CORONA, RSUD DR SOETOMO MEMBANTAH

Surabaya- Data Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya terkait Covid-19 kembali selegenje. Kini pihak RSUD dr Soetomo yang membantah terkait stantment Pemkot yang menyatakan 22 dokter residennya terpapar corona.

"Info dari mana?" kata Direktur Utama RSUD dr Soetomo, dr Joni Wahyuhadi, Minggu (21/6). Meski demikian, ia mengakui ada 12 dokter residen peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Universitas Airlangga (Unair), yang terpapar corona di rumah sakit yang dipimpinnya tersebut.

Joni menjelaskan, jumlah dokter residen yang terpapar covid-19 tidak sebanyak itu (22). Namun dari data yang dimilikinya, hanya ada 12 orang dokter residen yang terpapar corona.

Ia pun menjelaskan, dari 12 dokter itu sepuluh orang di antaranya hanya mengalami gejala ringan dan tengah menjalani isolasi mandiri. Sedangkan, dua dokter lainnya dirawat secara intensif di ruang isolasi khusus di rumah sakit. "Saat ini yang isolasi penyakitnya ringan-sedang 10. Yang sudah kita rawat di ruang isolasi khusus secara intensif dua," ujarnya.

Dikonfirmasi ulang mengenai jumlah dokter residen yang sedang menempuh PPDS yang terpapar corona, apakah 41, 22, atau 12 orang, Joni menegaskan jika data yang dimilikinya, sesuai dengan yang dijelaskannya. "Sesuai (jumlah) yang saya jelaskan," pungkasnya.

Joni tidak tahu pasti tepatnya dari mana mereka terkontaminasi Covid-19. "Bisa dari mana saja, termasuk dari tempat kerja,"



Dirut RSUD dr Soetomo Surabaya, dr Joni Wahyuhadi (kiri) Kadinkes Surabaya, Febria Rachmanita (kanan)

terangnya. Pihaknya terus menekankan kepada semua dokter yang bertugas di RSUD dr Soetomo Surabaya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap dalam bertugas. "Atur jadwal jam kerja untuk menjaga kondisi fisik tenaga kesehatan tetap prima saat bekerja," ujarnya.

Hingga pertengahan Juni 2020, petugas Gugus Tugas Covid-19 Jawa Timur mencatat 175 tenaga medis di Jawa Timur positif Covid-19. Data para tenaga kesehatan itu merupakan hasil tracing penyebaran Covid-19 di sejumlah rumah sakit di Jawa Timur. Selain dokter, mereka dari kalangan perawat, bidan, apoteker, admin rumah sakit, petugas laboratorium, cleaning service kamar hingga sopir ambulans.

Sebelumnya, sebanyak 22 dokter residen peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Universitas Airlangga (Unair) yang bertugas di RSUD dr Soetomo, Surabaya, dikabarkan terpapar virus corona (Covid-19)

Hal itu diungkapkan oleh Koordinator

Bidang Pencegahan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya, Febria Rachmanita. Ia mengaku mendapatkan informasi itu dari pihak manajemen RS.

"Tadi waktu kita ke sana, dari awal sampai akhir ada 22 (dokter residen yang tekonfirmasi corona)," ujarnya, Sabtu (20/6).

Usai mendapat informasi itu, Feny, sapaan akrabnya, mengatakan pihaknya langsung mendatangi RSUD dr Soetomo untuk berkoordinasi dan memastikan hal tersebut. "Kita dari Gugus Tugas selalu melakukan tracing. Tadi ke RS dr Soetomo untuk melakukan tracing eksternal," kata Feny yang juga Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya tersebut

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surabaya menilai, jika tracing eksternal tidak segera dilakukan, maka kondisi ini dapat berbahaya bagi masyarakat. Sebab, mereka yang diduga terpapar Covid-19 ini sebelumnya tidak diketahui bertemu dengan siapa saja dan dari mana saja.

"Karena kalau tidak dapat data, tidak melakukan tracing, maka di masyarakat itulah nanti yang berbahaya. Karena kalau kita tracing, harus diputus mata rantai Covid-19 dan harus ada tindak lanjut dari orang terdekat, kontakterat," pungkasnya.

Seperti diketahui, sebelumnya Pemkot Surabaya protes ke Pemprov Jatim yang dinilai mengeluarkan data Covid-19 tak akurat. Pasalnya, menurut Pemkot, setelah ditracing di lapangan, dari data Pemprov Jatim, hanya separuhnya saja yang sesuai kondisi nyata di lapangan. Saat itu Pemprov Jatim membantah tuduhan Pemkot dan memastikan bila data yang dikeluarkannya sudah dilakukan cek dan ricek. (ard,ufi)

## DI ERA DARING TERNYATA 12 RIBU DESA RI BELUM TERKONEKSI INTERNET



Jakarta - Saat wabah corona, semua kegiatan mau tidak mau beralih ke sistem daring alias online. Mulai dari kerja hingga sekolah. Namun sayangnya, masih ada 12.548 desa yang belum bisa mengakses internet dengan baik.

"Selama ini ternyata masih ada sekitar 12 ribu desa, kelurahan yang belum bisa memanfaatkan internet atau belum 4G," kata

Staff Ahli Menteri Bidang Hukum Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo), Henri Subiakto, saat webinar dengan tema Diseminasi Informasi di Era Pandemi Covid-19, Minggu (21/6). Di sisi lain dia mengatakan penggunaan internet di masa pandemi virus Covid-19 meningkat hingga 443%.

Desa-desanya itu berada di kawasan 3T (daerah tertinggal, terdepan dan terluar) maupun bukan. "Kemarin Pak Menteri sudah menginventarisasi angka-angka ini, minimal 2022 ini sudah selesai. Mengapai 12 ribu ini internetnya belum baik, karena di daerah ini dia belum 4G. Telepon sudah bisa, SMS sudah bisa, cuma karena belum 4G maka dia untuk mengakses internet masih susah. Yang harus dilakukan meningkatkan tower-tower 2G menjadi 4G," tuturnya.

Karena itu, Henri meminta dukungan Komisi I DPR agar 12.548 desa/kelurahan tersebut dapat terjangkau internet.

Mengingat anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut tidaklah sedikit.

"Tanpa dukungan Bu Meutya (Ketua Komisi I) dan teman-teman ini agak sulit, karena 12 ribu ini adalah sesuatu yang sangat besar. Karena masih detik ini masih 12 ribu masih 12 ribu desa yang belum bisa mengakses internet," ujar Henri.

Menanggapi hal itu, Ketua Komisi I Meutya Hafidz mengatakan pemerataan internet di desa memang sangat penting. Dia pun mendukung pemerataan internet di seluruh desa agar semua warga Indonesia mendapatkan akses internet yang sama.

"Teman-teman di media juga boleh membantu mendorong terkait pemerataan akses internet, agar pemerintah kita kawal agar segera untuk melakukan pembenahan-pembenahan akses internet," kata Meutya. (ist)

## TUNDA RUU HIP, PEMERINTAH BERI KESEMPATAN DPR SERAP ASPIRASI

Jakarta – Pemerintah memutuskan menunda pembahasan RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) untuk memberikan kesempatan kepada DPR RI untuk menyerap lebih jauh aspirasi elemen masyarakat. Beberapa pihak sendiri meminta agar pembahasan itu bukan sekadar ditunda, tapi dihentikan.

"Pemerintah sudah memutuskan untuk menunda pembahasan RUU HIP untuk memberikan kesempatan kepada DPR untuk berdialog dan menjangkau lebih jauh lagi aspirasi/ masukan dari setiap elemen masyarakat," ujar Staf Khusus Presiden bidang hukum Dini Purwono dikutip Minggu (21/6).

Dini membenarkan bahwa dalam pertemuan bersama Purnawirawan TNI-Polri dan legiun veteran Indonesia, Presiden menegaskan pemerintah belum mengeluarkan daftar inventarisasi masalah RUU HIP lantaran belum mengetahui arah RUU HIP.

Adapun Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud MD dalam keterangan dalam situs www.setkab.go.id mengatakan dari sekian banyak hal yang dibicarakan Presiden dengan Purnawirawan dan legiun veteran, ideologi Pancasila menjadi fokus pembicaraan yang belakangan menjadi diskursus publik yang hangat.

"Dalam diskusi, legiun veteran dan purnawirawan itu menyampaikan usul-usul yang sifatnya konkret. Tetapi prinsipnya

sama antara Presiden dan kita semua yang hadir bahwa Pancasila itu adalah ideologi yang sudah final," tutur Mahfud MD.

Payung hukum terhadap hal tersebut, kata Mahfud melanjutkan, juga sangat kuat. "Tap MPRS Nomor 25 Tahun 1966 itu berlaku mutlak karena sudah dikunci keberlakuannya oleh Tap MPR Nomor 1 Tahun 2003. Pada masalah itu sama semuanya, sependapat. Pancasila itu adalah Pancasila yang ada di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tanggal 18 Agustus," ujarnya.

Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan seharusnya DPR mempertimbangkan ulang untuk melanjutkan pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP) yang kini masih banyak mendapat penolakan dari sejumlah elemen masyarakat. "Ketika kemudian persoalan-persoalan ini masih belum ditanggap secara utuh, saya kira ada baiknya kita renungkan kembali kita pikirkan kembali apakah patut diteruskan apa tidak," kata Muzani.

Penolakan RUU HIP ini datang dari berbagai kalangan masyarakat. Sejumlah ormas keagamaan bahkan sejak awal terangnya menolak RUU HIP. Penolakan semakin menguat saat Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan maklumat pada 12 Juni 2020. MUI menolak keberadaan RUU HIP karena dinilai mendegradasi Pancasila menjadi Ekasila.

### ISI RUU HIP YANG PICU KONTROVERSI

Pemerintah akhirnya menyatakan untuk menunda pembahasan Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP) kendati DPR belum bersikap. Setelah mendapatkan masukan dari berbagai pihak, Presiden Joko Widodo memutuskan untuk menghentikan sementara pembahasan RUU telah menimbulkan kegaduhan di ruang publik tersebut. Berikut poin krusial dalam RUU HIP :

#### KONSEP TRISILA DAN EKASILA

- Salah satu klausul yang cukup disorot yaitu ihwal keberadaan konsep Trisila Dan Ekasila, serta frasa ' Ketuhanan yang Berkebudayaan '. Di dalam drn RUU HIP, konsep tersebut Tertuang di pasal 7.

- Trisila adalah Sosio-Nasionalisme, Sosio-Demokrasi, serta Ketuhanan yang Berkebudayaan. Trisila terkristalisasi dalam Ekasila yaitu gotong royong

#### LARANGAN KOMUNISME

- Pokok pemicu polemik berikutnya yaitu terdapat Pada awal draf RUU. Pada bagian 'Mengingat' ternyata tidak mencantumkan Tap MPRS No. XXV Tahun 1966 tentang Pembubaran partai Komunis Indonesia. Pernyataan sebagai Organisasi Terlarang Di seluruh Wilayah Negara dan Larangan Setiap Kegiatan untuk Menyebarkan atau Mengembangkan Fahaman atau Ajaran Komunis/Marxisme-Leninisme

#### BPIP DIISI TNI-POLRI AKTIF

- Dalam RUU HIP merupakan ketentuan TNI dan Polri aktif bisa mengisi jabatan sebagai Dewan Pengarah Badan Pembina Ideologi Pancasila (BPIP). Dalam Pasal 47 Ayat (2) RUU HIP menyebut Dewan Pengarah BPIP berjumlah paling banyak 11 (sebelas) Orang atau berjumlah gasal.

Dalam pasal 6 ayat (1), RUU HIP menyebut ada tiga ciri pokok Pancasila yang bernama Trisila, yaitu ketuhanan, nasionalisme, dan gotong-royong. Lalu pada ayat (2), Trisila dikristalisasi dalam Ekasila, yaitu gotong-royong. (ist)

## KOMISI E HARAP PASAR KLOJEN LUMAJANG DAPAT SERTIFIKAT SNI

Lumajang- Komisi E DPRD Jatim berharap Pasar Rakyat Klojen Kabupaten Lumajang bisa mendapat sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dan bisa dijadikan pasar percontohan penerapan protokol kesehatan di seluruh Jatim. Para pedagang ditata dengan jaga jarak, tertib memakai masker dan disediakan tempat-tempat cuci tangan. Para pedagang juga buka bergantian dengan sistem ganjil-genap, agar ada jarak antar pedagang.

"Pasar sudah sangat bermodern dan betul-betul mengikuti protokol kesehatan dan semuanya punya kesadaran mengikuti protokol kesehatan, memakai masker maupun face shield dan jaga jarak. Juga sudah memberlakukan lapak ganjil genap, satu kosong satu diisi. Inisangat luar biasa," kata Wakil Ketua Komisi E DPRD Jatim, Artono dikutip Minggu (21/6).

Dikatakannya, seluruh pedagang dan pengunjung Pasar Klojen punya kesadaran yang sangat bagus, dan kondisi pasar terlihat bersih. Sehingga pembeli yang datang merasa aman dan tetap terjaga kesehatannya tanpa terlalu khawatir ancaman penularan Covid-19. Ini perlu mendapat standart SNI agar bisa dikembangkan di seluruh pasar seluruh Jawa Timur.

"Meski di tengah pandemi covid-19, pedagang bisa tetap berjualan dengan aman dan yang penting perekonomian tetap ber-

putar. Karena jangan sampai dengan adanya corona ini menjadikan ekonomi berhenti dan tidak berkembang, sehingga masyarakat tidak bisa membiayai hidupnya," tambahnya.

Menurutnya, pasar merupakan episentrum terbesar dalam penyebaran covid-19, tapi ternyata pasar Klojen sudah menerapkan protokol kesehatan. Para pengunjung seblum masuk pasar mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir, dan dilakukan pemeriksaan suhu badan dengan thermo-gun.

"Dengan cara ini maka mata rantai penyebaran Covid-19 bisa diputus. Apalagi selama ini pasar menjadi salah satu kluster penularan covid yang cukup penting untuk diwaspadai," kata Artono.

Kepala Bakorwil V Jember, Tjahjo Widodo berharap agar pasar rakyat Klojen ini bisa menjadi pasar wisata, dengan bimbingan dari Disperindag agar segera berstandar SNI. "Kami berharap agar pasar rakyat ini bisa menjadi pasar tangguh, dengan agar tetap bersih dan tidak kumuh, sehingga bisa memutus mata rantai penyebaran covid-19," katanya.

Dikatakannya, di masa pandemi Covid ini tantangan terberatnya adalah menjaga agar masyarakat Lumajang tetap hidup sehat. Status Zona Kuning saat ini diharapkan bisa menjadi zona hijau sesegera



Wakil Ketua Komisi E DPRD Jatim, Ir H. Artono di Pasar Klonjen, Lumajang

mungkin. "Kalau kondisi pasar segera bisa tertangani dengan baik dan masyarakat mematuhi aturan protokol kesehatan, dan kami berharap bisa bersaing dengan pasar modern," kata Tjahyo.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy meminta seluruh pihak menerapkan protokol kesehatan secara ketat di kawasan pasar tradisional sehingga tidak ada kejadian seperti di Beijing, China.

"Bagaimanapun kita harus melangkah optimis dan hati-hati, agar tidak terjadi masalah yang tidak kita harapkan, di mana pasar tradisional jadi episentrum (Covid-19) seperti di Beijing," kata Muhadjir di Pasar Sederhana, Kota Bandung, Sabtu (20/6). (ist)

## ZONA HIJAU, PEMKOT MADIUN BERGEGAS LANJUTKAN AKTIVITAS SEKOLAH

Madiun - Pasca berhasil menjadi wilayah zona hijau pertama di Provinsi Jatim, Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun segera mempersiapkan diri untuk memulai berbagai aktivitas seperti sediakala, namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Salah satu yang akan segera dibuka lagi adalah bidang pendidikan

Walikota Madiun, Maldi mengatakan jika pemkot bersiap melanjutkan aktivitas di sekolah. Namun pihaknya tidak terburu-buru membuka kegiatan belajar mengajar secara tatap muka.

"Untuk masuk tahun ajaran baru, kami akan meminta izin ke gugus tugas pusat atau menunggu instruksi lebih lanjut dari Mendikbud," katanya, Minggu (21/6).

Kendati demikian, saat ini sarana prasarana untuk mempersiapkan siswa kembali ke sekolah sudah dilakukan. Mulai dari fasilitas kebersihan hingga rapid test kepada kepala sekolah dan guru.

Mantan Sekda Kota itu mengapresiasi jajaran OPD dan juga masyarakat Kota Madiun. Berkat kerjasama semua pihak, dan khususnya kedisiplinan warga Madiun bisa menekan angka penyebaran corona. Namun Maldi berpesan jika dibalik torehan ini juga ada tanggung jawab besar untuk dapat mempertahankannya. Ia mewanti-

wanti kepada warga agar jangan sampai capaian ini berubah menjadi petaka ketika masyarakat lengah.

"Mulai sekarang saya akan lebih ketat. Jangan sampai kita kembali lagi ke status zona kuning bahkan merah. Hijau ini harus kita pertahankan," katanya.

Sementara itu, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa melalui siaran pers, Sabtu (20/6) menjelaskan terkait status zona hijau yang diraih oleh Kota Madiun. Bahwa, berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, tingkat kematian kasus covid-19 di Kota Madiun nol atau CFR 0 persen.

Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Madiun selama 3 bulan tercatat hanya ada 7 orang. Testing melalui rapid test juga telah dilakukan secara massif yang dilanjutkan dengan pemeriksaan TCM. Selain itu, tren penambahan jumlah pasien positif covid-19 sangat rendah. Rata-rata hanya bertambah 1 orang setiap 1-2 minggu.

"Salah satu yang menjadi alasan Kota Madiun berhasil menjadi zona hijau adalah tracing ratio di Kota Madiun bagus. Di mana setiap satu pasien terkonfirmasi positif rata-rata ditemukan tracing OTG/ODP sebanyak 30 orang dan segera di lakukan isolasi," jelasnya.



Walikota Madiun, Maldi

Selain itu, selama masa pandemi PDP yang meninggal dunia di Kota Madiun tercatat hanya 3 orang yang semuanya swab negatif.

Kota Madiun sebelumnya juga mendapatkan penghargaan dalam kategori tertinggi Kota Sehat oleh Menkes Terawan dan Mendagri Tito Karnavian di akhir tahun 2019. "Semoga capaian ini menjadi motivasi bersama untuk Jawa Timur bisa berstatus sebagai zona hijau bukan berarti warga Kota Madiun kemudian lengah untuk disiplin menegakkan protokol kesehatan. Memakai masker, physical distancing, mencuci tangan dengan sabun harus terus dilakukan, sampai pandemi ini benar-benar berakhir," tandasnya. (Sur)

## PERINGATI HAUL BUNG KARNO KE-50

### KENDURI SEDERHANA KALA PANDEMI, KOTA BLITAR SAJIKAN 50 TUMPENG

Blitar - Akibat pandemi Covid-19 rangkaian Peringatan Haul Bung Karno Ke-50 dilakukan dengan sederhana. Bila biasanya digelar Kenduri 1.000 Tumpeng, tahun ini diganti 50 Tumpeng agar tidak menciptakan kerumunan.

"Meski pandemi, rangkaian kegiatan tetap digelar dengan sederhana namun khidmat. Hal ini dilakukan agar kita tetap meneladani semangat perjuangan Bung Karno. Jadi kita tetap menjalankan protokol kesehatan, yaitu tidak boleh menciptakan kerumunan," tutur Santoso, Minggu (21/6).

Dijelaskannya rangkaian kegiatan haul Proklamator RI tersebut diawali pada Sabtu (20/6) dengan semaan Al Quran, Doa Bersama Lintas Agama, Manaqib dan Tabarug. "Dilanjutkan Kenduri Bung Karno, lalu Pengajian Yasin Tahlil di Istana Gebang dan terakhir Minggu (21/6) ditutup dengan ziarah ke makam Bung Karno," jelasnya.

Tampak hadir pada acara ini, Walikota Blitar Santoso, Ketua DPD PDIP Jatim Kusnadi, Ketua DPRD Kota Blitar dr Syahrul Alim, Forkopimda Kota Blitar dan kepala OPD Pemkot Blitar. "Semua rangkaian kegiatan tetap menerapkan protokol kesehatan, yakni wajib pakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak," tandas Santoso.

Pada Acara Doa Bersama Lintas Agama



Rangkaian Haul Bung Karno Ke-50 ziarah ke Makam Bung Karno di Kota Blitar

dari agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Selain mendoakan arwah Bung Karno dan pejuang peraih kemerdekaan, juga mendoakan agar Indonesia segera terbebas dari pandemi Covid-19 ini.

"Diharapkan semangat perjuangan Bung Karno yang pantang menyerah kebersamaan dan gotong royong, terutama disaat negara menghadapi cobaan melawan Virus Corona seperti sekarang ini,"

ungkap Cawali yang akan maju dan di-ukung PDIP ini.

Peringatan Haul Bung Karno Ke-50 ini termasuk dari rangkaian Bulan Bung Karno setiap bulan Juni. " Juni memang bulan istimewa, tanggal 1 sebagai hari Pancasila Lahir . Kemudian Bung Karno lahir pada 6 Juni dan beliau wafat pada 21 Juni," imbuh Santoso.(ais)

## BAWASLU SEBUT **NETRALITAS ASN DAN POLITIK UANG** JADI MASALAH PILKADA 2020

Jakarta- Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sebagai bagian dari pengawas pelaksanaan Pemilu di Indonesia mengatakan, masalah netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) hingga politik uang masih membayangi. Termasuk Pilkada serentak 2020 ini diprediksi juga masih akan praktik-praktik seperti itu.

"Saya ingin mengatakan kerawanan kita untuk Pilkada besok ini yang paling mengkhawatirkan dan yang kita ambil data dari daerah adalah soal politik uang dan netralitas ASN," ungkap Anggota Bawaslu Mochammad Afifuddin dikutip Minggu (21/6).

Dia menyebutkan dari hasil temuan Bawaslu, sekitar 369 ASN diindikasikan tidak netral dan akan dilaporkan kepada Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) sebagai lembaga yang berkuasa memberikan penindakan terhadap ASN yang tidak netral.

Selanjutnya terkait politik uang, Afifuddin menjelaskan konteks politik uang jangan dikaitkan hanya menjadi tanggung jawab negara dalam hal ini penyelenggara pemilu saja. Padahal, sumber pelaku dan seterusnya bisa datang dari mana saja, bisa dari tim sukses maupun peserta pemilu.

"Jangan sampai seakan-akan kita ini selalu memosisikan masyarakat lah yang tidak siap padahal sebagian itu harus kita posisikan bahwa partai politik sebagai peserta, pemerintah sebagai penyelenggara

harus memberikan pendidikan jangan seakan-akan korbannya itu masyarakat," tuturnya.

Oleh sebab itu, dia menyarankan agar terjadi kolaborasi semua pihak, misalkan pengaturan konteks mahar politik dan memberikan kepada pengawas untuk mengawasi tahapan kandidat bakal calon sampai calon.

Afifuddin menyatakan sistem putus sel menjadi salah satu cara kerja praktik politik uang (money politics) yang biasa dilancarkan para kandidat dalam penyelenggaraan pemilihan umum. "Jadi orang-orang yang melakukan kerja-kerja politik bagi-bagi uang itu diputus sel-nya," kata Afif.

Afif lantas menjelaskan sistem itu bekerja ketika kandidat atau tim suksesnya menyuruh orang tertentu sebagai eksekutor pendistribusi uang kepada masyarakat jelang pencoblosan. Orang-orang tersebut dipastikan tak memiliki keterkaitan atau menjadi bagian dari struktur kemenangan kandidat. Mereka biasanya dipilih dari luar tim sukses atau orang-orang yang memiliki SK penugasan dari kandidat.

"Nah baru di hari H [pencoblosan] itu posisinya dimungkinkan dilakukan semua orang. Ini penyiasaan dalam proses ini," kata Afif.

Lebih lanjut, Afif mengatakan UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu maupun



Politik uang masih menjadi salah satu masalah di Pilkada 2020

UU Nomor 10 Tahun 2016 Pilkada harus mengatur agar praktek politik uang bisa dibatasi. Ia tak heran politik uang justru dimanfaatkan para kandidat yang memiliki modal semata untuk memenangkan pemilu.

"Semakin kecil lubang-lubang yang akan dimanfaatkan oleh orang, yang dalam konteks ini logikanya gimana punya uang banyak dan menang," kata dia.

Politik uang menjadi salah satu cara kandidat menyasar simpati masyarakat agar memilihnya dalam ajang pesta demokrasi lima tahunan. Padahal, dalam UU Pemilu terdapat ancaman pidana bagi yang melakukan politik uang. Dalam aturan itu, para pelaku politik uang dapat diancam hukuman maksimal empat tahun dan denda Rp48 juta. (ist)

## **PILWALI BLITAR 2020**

### UTAMAKAN KADER SENDIRI, PPP BELUM PUTUSKAN KOALISI

Blitar - Kabar rekomendasi PDIP kepada petahana Walikota Blitar Santoso berpasangan dengan kader Partai Gerindra Tjujuk Sunario mendapat dukungan dari PPP langsung dibantah. PPP belum memutuskan koalisi karena masih mengutamakan mengusung kader sendiri di Pilwali Kota Blitar.

Hal tersebut diungkapkan Ketua DPC PPP Kota Blitar, Agus Zunaidi. Pihaknya belum memastikan bakal berkoalisi mendukung PDIP, karena menunggu keputusan DPW PPP Jatim dan DPP PPP pusat. "Belum ada keputusan untuk mendukung siapa pun, termasuk koalisi dengan PDIP juga belum ada kepastian," tutur Agus, Minggu (21/6).

Dijelaskan Agus jika sampai saat ini ada 4 nama yang masih digodok oleh DPW PPP dan DPP PPP yaitu Nuhan Eko Wahyudi (kader PPP), Tjujuk Sunario (kader Gerindra), Galih Saksana (pengusaha) dan Henru Pradipta Anwar (kader PDIP putra mantan Walikota Blitar Samanhudi Anwar). "Secepatnya kita akan dipanggil ke DPW dan DPP, untuk memutuskan siapa yang akan mendapat rekom," jelasnya.

Namun ditegaskan Agus jika internal partai tetap lebih mengutamakan kader sendiri, untuk maju baik sebagai cawali maupun cawawali. "Karena kita juga punya kader yang mampu, serta suara partai yang hanya kurang 2 kursi untuk mengusung pasangan calon sendiri," tandasnya.

Sebelumnya Ketua DPD PDIP Jatim, Kusnadi menyampaikan jika rekom PDIP untuk Pilwali Kota Blitar sudah bisa dipastikan untuk petahana Walikota Blitar Santoso. "DPP juga sudah mengundang DPD dan DPC, untuk Kota Blitar Pak Santoso dan Pak Tjujuk Sunario kader Gerindra," kata Kusnadi disela-sela menghadiri Peringatan Haul Bung Karno Ke-50 di Komplek Makam Bung Karno (MBK) Kota Blitar, Sabtu (20/06/).

Keputusan DPP PDI Perjuangan tersebut tinggal menuangkan dalam bentuk rekomendasi, bahkan DPD juga sudah memberikan masukan pada pasangan tersebut. "Ya saya sudah dipanggil ke DPP kecuali kalau ada tsunami dan itu bisa berubah, tetapi yang turun itu dan saya tidak bisa berkata belum tahu," tegasnya.



Ketua DPC PPP Kota Blitar, Agus Zunaidi

Kusnadi juga memastikan PDIP Kota Blitar sudah koalisi dengan Gerindra, karena Tjujuk Sunario merupakan kader Gerindra. Bahkan PPP juga sudah mulai mendekati untuk koalisi. "Kemudian partai yang lain mau ikut juga, kita selalu membuka diri," imbuhnya. (ais)



*Amanda Cole*

**CO-FOUNDER PLATFORM  
DIGITAL 'SAYURBOX'**

Foto : [unsplash.com/Jodie Morgan](https://unsplash.com/Jodie Morgan)

**K**esulitan para petani di berbagai daerah untuk menjual produk-produk mereka, menginspirasi Amanda Cole dan temannya untuk membuat Sayurbox.

Inilah platform penjualan digital khusus untuk bahan pangan segar, seperti sayur-sayuran, buah-buahan hingga daging-dagingan. Cita-cita Amanda satu, berharap bahwa Sayurbox bisa menjadi jembatan bagi petani lokal untuk menemukan 'pasar'-nya sendiri.

"Initially kita ingin memulai Sayurbox itu untuk memberikan petani akses ke pasar. Karena kita lihat logistik dan distribusi langsung dari mereka ke pasar itu tidak terlalu bagus.

Visi Sayurbox adalah memberikan akses ke petani ke konsumen langsung," ujar Amanda yang mengatakan bahwa Sayurbox pertama kali beroperasi sejak tahun 2017. Ini e-commerce khusus bahan pangan di Indonesia.

Menurut Amanda, tahun 2016 ketika ide Sayurbox teretus, ia dan temannya melihat potensi yang sangat baik dengan menggunakan platform digital untuk penjualan bahan pangan segar ke masyarakat.

"Kita melihat banyak kesempatan bagaimana digital akan sangat berkembang di masa depan," ujar Amanda dalam acara talkshow virtual dengan pembahasan Potensi Bisnis Setelah Covid-19 yang disiarkan secara

Live di Facebook Page Wanita Wirausaha (Selasa, 16 Juni 2020).

Berjalan hampir empat tahun, Sayurbox terus berkembang. Jika awalnya hanya menjual sayur dan buah-buahan, kini juga terdapat daging-dagingan dan produk-produk makanan lokal lainnya.

Kendati kini nama Sayurbox sudah sangat besar, bukan berarti dalam perjalanannya mereka tak mengalami kendala atau tantangan.

Di awal perjalanan bisnisnya Amanda sulit meyakinkan masyarakat untuk membeli produk pangan segar dibisnis e-commerce-nya tersebut.

"Saat itu kalau orang beli groceries atau bahan segar lainnya, mereka masih ragu. Ini aman enggak ya. Jadi memang saat itu susah untuk meyakinkan orang agar percaya dengan kami," cetus Amanda.

Tantangan tak hanya datang saat pertama membesarkan bisnis, ketika kini nama Sayurbox kian melambung tinggi di tengah pandemi COVID-19, juga menghadirkan kendala tertentu.

Himbauan pemerintah untuk di rumah saja membuat masyarakat lebih banyak mengakses platform digital dan online untuk berbagai alasan, salah satunya berbelanja.

Hal ini membuat Sayurbox kian digandrungi masyarakat, hingga pemesanan naik berkali-kali lipat di bulan Maret saat panik pandemi terjadi.

"Walau pemesanan sempat tinggi banget, namun tantangannya kita tidak bisa mengatasi itu karena terlalu banyak. Bahkan kita sempat tutup seminggu karena ingin memastikan layanan Sayurbox tetap baik, sehingga kita meningkatkan kemampuan agar bisa melayani pesanan yang tinggi," tutur Amanda yang mengaku senang bertani.

Kini, Sayurbox sudah jadi salah satu pilihan terbaik bagi banyak masyarakat ibukota untuk mendapatkan pangan segar tanpa harus pergi ke pasar.

Salah satunya juga dikarenakan komunikasi personal yang dibangun Sayurbox dengan pelanggan melalui konten dan promo di media sosial seperti Facebook.

"Komunikasi di media sosial bukan soal tentang promo untuk menjual, tapi juga bisa untuk edukasi kepada audience bagaimana handling sayur dan buah atau cerita tentang para petani. Kita berusaha untuk lebih transparan tentang apa yang kita lakukan, supaya tetap relevan dengan konsumen," cerita Amanda lagi.

Ditambahkan olehnya bahwa keadaan bisa berubah sangat cepat, dan sebagai pebisnis penting untuk bisa tangkas dalam menentukan strategi pemasaran serta cara berkomunikasi tergantung pada perubahan perilaku konsumen (Ist).



Foto : id.techinasia.com



*Hari Keluarga Nasional,*  
**FACEBOOK LUNCURKAN  
GRUP PENGASUHAN  
ANAK**

Setiap tanggal 29 Juni diperingati sebagai Hari Keluarga Nasional (Harganas). Setiap orang tua tentu memaknai Harganas dengan cara berbeda-beda.

Ada yang memaknainya sebagai kesempatan untuk mempererat kebersamaan keluarga, ada pula yang menjadikannya sebagai penyemangat untuk membangun keluarga yang kuat, terlebih dalam masa-masa transisi menuju new normal.

Selama pandemi Covid-19, sebagian orang tua merasa kewalahan karena harus melakukan penyesuaian dalam mengasuh dan membimbing anak belajar di rumah. Di sisi lain, mereka harus mengerjakan urusan rumah tangga atau bekerja.

Menyikapi hal tersebut, Facebook berupaya memberi ruang bagi para orang tua untuk saling berbagi dukungan dan informasi dengan meluncurkan grup Facebook terbaru yaitu pengasuhan anak (parenting).

Grup ini diharapkan dapat memudahkan setiap orang tua dalam menemukan komunitas yang tepat dan berinteraksi dengan aman.

Dengan memilih jenis grup pengasuhan anak, admin akan mendapatkan akses ke tiga fitur unik yang telah disesuaikan untuk pengalaman pengasuhan anak.

Melalui fitur ini orang tua dapat bercerita tentang pengalaman pribadi dengan

lebih nyaman, menemukan konten penting dengan lebih mudah, dan dapat berbagi saran dengan anggota grup lain.



### 1. Postingan Anonim

Fitur ini membantu orang tua yang ingin membahas topik yang tak nyaman untuk dibagikan secara terbuka. Supaya anggota grup dapat membuat postingan sensitif tanpa mengungkap identitas, fitur Postingan Anonim telah tersedia.

Sebagai contoh, jika Anda ingin berbagi atau menerima masukan terkait masalah keuangan atau kasus kehilangan anak, memposting secara anonim dapat memudahkan untuk membuka diskusi tersebut.

### 2. Lencana

Dengan fitur Lencana, anggota grup dapat memilih untuk mengidentifikasi diri mereka sesuai tahap pengasuhan anak yang tengah dijalani. Jika Anda ingin menemukan orang yang sedang berada di situasi sama dengan Anda,

Lencana mempermudah untuk menemukannya. Contohnya lencana "orang tua baru" atau "calon orang tua" akan memudahkan orang tua untuk saling terhubung dengan mereka yang berada dalam kondisi serupa.

### 3. Mentorship

Admin grup pengasuhan anak dapat memilih dan menciptakan program mentoring online, membiarkan para peserta untuk mencari dan menjadi mentor.

Anggota dapat berpasangan satu sama lain untuk menawarkan bimbingan selama berlangsungnya beberapa momen terbesar dalam kehidupan, seperti menantikan kelahiran buah hati atau mengubah jalan karir.

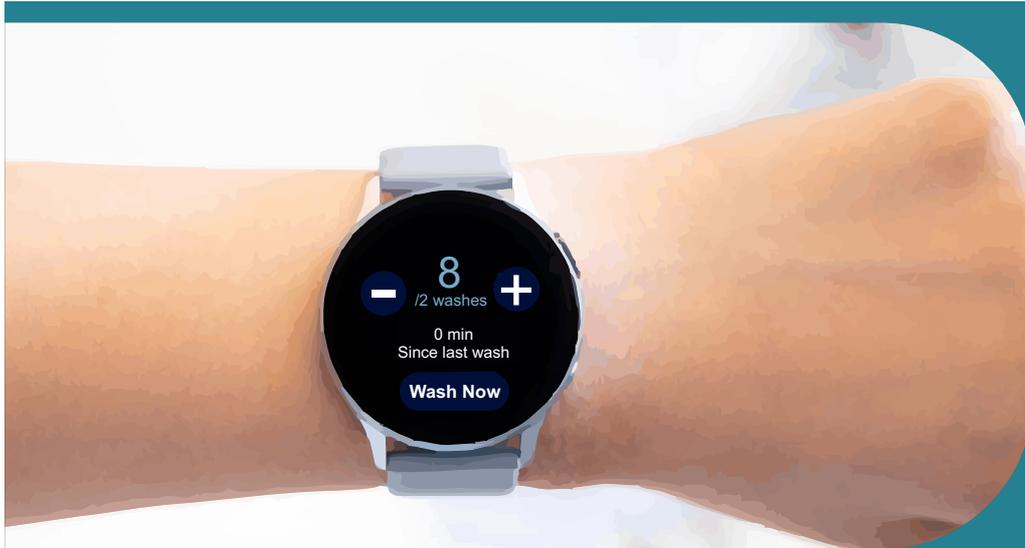
Sejumlah orang tua telah lebih dulu mendukung satu sama lain melalui pembentukan grup. Dengan tiga fitur terbaru Facebook diharapkan lebih banyak lagi orang tua yang bisa mendapat dukungan dan informasi penting terkait pengasuhan anak. Dengan demikian anak-anak dapat tumbuh dengan baik, kualitas hidup orang tua pun meningkat.

Hari Keluarga Nasional (HARGANAS)

memang belum terlalu luas dikenal masyarakat. Padahal peringatan ini merupakan awal permulaan kebangkitan dari kesadaran masyarakat akan pentingnya membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Tercatat dalam sejarah bahwa tanggal 29 Juni 1970 merupakan puncak kristalisasi pejuang Keluarga Berencana untuk memperkuat program Keluarga Berencana (KB), sehingga tanggal tersebut dikenal

dengan tanggal dimulainya Gerakan KB Nasional.

Hari Keluarga Nasional kerap diidentikkan dengan Keluarga Berencana (KB). Akibatnya, segala hal yang berkaitan dengan Harganas seakan akan menjadi tanggung jawab BKKBN. Padahal tidak sebatas itu. Harganas milik seluruh anak bangsa ini (Ist).



## APLIKASI 'HAND WASH' UNTUK BIASAKAN JAGA KESEHATAN

**K**esadaran menjaga kebersihan tangan terus digalakkan selama pandemi demi memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Memasuki masa new normal, mencuci tangan merupakan kebiasaan yang wajib dipertahankan demi menjaga kesehatan. Seperti diketahui tangan dapat menjadi media penyebaran virus maupun bakteri, termasuk virus corona.

Menurut penelitian dari Universitas New South Wales dan diterbitkan pada tahun 2015 oleh American Journal of Infection Control (AJIC), orang menyentuh wajah mereka rata-rata 23 kali per jam.

Disebutkan ada 10 sentuhan meliputi di daerah mata, hidung atau mulut yang merupakan jalur utama yang dapat menyebabkan infeksi bakteri atau virus.

Hubungan antara tangan dan wajah kita menjadikan mencuci tangan langkah paling mendasar untuk menjaga kebersihan.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) bahkan menyebut cuci tangan sebagai vaksin "do-it-yourself", dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), sejak 2008, menetapkan 15 Oktober sebagai Hari Cuci Tangan Global.

Seberapa sering kita harus mencuci tangan? Sebuah studi tahun 2020 oleh University College London (UCL) menunjukkan bahwa mencuci tangan 6 hingga 10 kali sehari dapat dihubungkan dengan penurunan risiko infeksi.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik atau sama dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyanyikan lagu "Selamat Ulang Tahun" sebanyak dua kali.

Namun seiring sibuknya aktivitas keseharian kita, mencuci tangan merupakan kegiatan sederhana yang kerap terlupakan.

Karena itu, untuk membantu membiasakan cuci tangan dengan benar, Samsung meluncurkan aplikasi Hand Wash untuk pengguna Samsung Wearable.

Aplikasi ini dapat diunduh di Galaxy Store bagi pengguna Gear S3, Gear Sports, Galaxy Watch, Galaxy Watch Active, dan Galaxy Watch Active2.

Guna membantu Anda cuci tangan secara teratur, aplikasi Hand Wash mencakup fungsi alarm. Pengguna dapat memilih tombol pengingat untuk menambah atau mengubah pengaturan waktu alarm mereka.

Misalnya, pengguna dapat mengatur alarm yang akan memberi tahu mereka setiap dua jam sehingga mereka dapat memastikan untuk mencuci tangan secara berkala. Jumlah alarm yang disetel setiap pengguna akan menentukan target di dasbor aplikasi.

Di dasbor aplikasi Hand Wash, pengguna dapat dengan mudah melacak berapa lama sejak Anda terakhir mencuci tangan, serta meninjau jumlah target cuci tangan harian dan sudah berapa kali mencuci tangan sejauh ini dalam sehari.

Jika pengguna menemukan diri mereka mencuci tangan sebelum alarm pengingat terjadwal berikutnya, pengguna cukup menekan tombol 'cuci sekarang' sebelum mencuci tangan untuk menonaktifkan alarm yang akan datang.

Untuk memastikan durasi mencuci tangan selama 20 detik, aplikasi juga dilengkapi dengan fasilitas hitung mundur. Hitungan mundurnya adalah 25 detik, terdiri dari 5 detik untuk mengoleskan sabun dan 20 detik untuk menggosok.

Aplikasi ini sangat cocok untuk mempertahankan komitmen mencuci tangan sebanyak 6 hingga 10 kali sehari (1st)



Koleksi sepatu boots tak hanya digandrungi pria, kini makin banyak wanita yang suka menggunakan untuk bergaya sehari-hari. Sayangnya, saat memakai sepatu boots baru seringkali kaki lecet. Intip trik mengatasinya.



**S**epatu boots memang memiliki daya tarik tersendiri bagi para perempuan. Tapi, yang perlu disadari adalah sepatu boots bukan hanya untuk mereka yang memiliki kaki jenjang loh. Jika kita memilih paduan yang tepat, siapapun bisa memakai sepatu boots loh termasuk mereka yang memiliki bentuk tubuh gempal. Tapi sebaliknya, jika salah memilih boots, malah membuat penampilan kurang maksimal.

Berbeda dengan sepatu kets, sepatu boots bisa saja menyiksa kaki, apalagi jika baru dipakai. Sepatu ini bisa membuat kaki menjadi kemerahan dan lecet. Nah, agar kaki tidak lecet saat menggunakan sepatu boots baru, berikut adalah langkah yang harus dilakukan, seperti dilansir Bustle.

#### **Taburi tepung maizena**

Lecet umumnya terjadi karena adanya gesekan antara kaki dan permukaan sepatu. Lecet akan semakin parah jika kaki dalam kondisi basah. Untuk menghindarinya, pastikan kulit kaki dalam kondisi lembap. Taburkan sedikit tepung maizena dalam boots dan kaus kaki. Ini berguna menjaga kaki dan sepatu dalam kondisi kering.

#### **Hangatkan sepatu**

Hangatkan sepatu boots dengan hair dryer untuk membuat material kulitnya benar-benar longgar sehingga menyediakan ruang bagi kaki Kamu bernafas. Kemudian, pakai kaus kaki, lalu gunakan boot untuk berjalan-jalan sebentar di sekitar rumah.

#### **Gunakan plester luka**

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Setiap menggunakan sepatu jenis apa pun yang baru, sebaiknya mengamankan beberapa bagian kaki yang berpotensi timbulnya lecet dengan plester luka.



#### **Pakai kaus kaki**

Sepatu jenis apa pun, termasuk boots memang kerap kali membuat kaki menjadi lecet. Nah, untuk mencegahnya, pastikan untuk menggunakan kaus kaki. Sebelum bepergian, Kamu bisa menggunakan kaus kaki dan sepatu lalu bawalah berjalan-jalan di sekitar rumah. Dengan begitu, boots akan lebih longgar sehingga meminimalisir terjadinya lecet pada kaki. (ist)

## Goodbye! (dari hal 1)

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI memutuskan untuk melakukan penyesuaian tarif kereta api jarak jauh. Langkah untuk menaikkan harga tiket itu telah diberlakukan sejak kereta jarak jauh mulai beroperasi kembali pada 12 Juni 2020 lalu.

VP Public Relations KAI Joni Martinus mengatakan, penyesuaian tarif tiket kereta itu berlaku khusus untuk kereta komersial. Ia menjelaskan, penyesuaian dilakukan atas dasar adanya pembatasan keterisian maksimal yakni 70 persen.

"Tiket kereta api komersial jarak jauh menerapkan sistem tarif batas bawah dan tarif batas atas, penyesuaian tarifnya sekitar 30-40 persen," jelas Joni kepada kumparan, Minggu (21/6).

Kebijakan tersebut, ia akui berdampak pada semakin rendahnya keterisian kereta. Dengan okupansi rata-rata per hari hanya 258 penumpang dari total 1.508 kursi yang disediakan.

"Saat ini pantauan kami hingga 20 Juni 2020, keterisian tempat duduk untuk kereta api jarak jauh komersial masih cukup rendah, yaitu sekitar 17 persen," jelasnya. Sementara itu, untuk kereta api kelas ekonomi atau yang mendapat subsidi public service obligation (PSO), ia memastikan tidak ada penyesuaian tarif.

Sebelumnya, pemerintah memperbolehkan maskapai penerbangan menaikkan harga tiket pesawat di tengah pandemi corona. Hal ini karena jumlah penumpang dibatasi maksimal 70% dari kapasitas. Harga tiket pesawat diperbolehkan naik, meski biaya operasional tak berubah untuk setiap perjalanan. "Kalau batasan 70% dianggap tidak cukup untuk menutupi biaya operasional, silakan dinaikkan harga tiketnya," kata Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kemenko Kemaritiman dan Investasi Ridwan Djamiluddin.

### Corona Makin Menjadi

Sementara itu, kasus virus corona di Indonesia terus mengalami peningkatan, meski masyarakat mulai menjalani masa

transisi menuju new normal. Pemerintah mengumumkan penambahan 862 pasien positif virus corona (SARS-CoV-2) atau pengidap COVID-19 per Minggu (21/6) siang.

Sehingga sampai saat ini, total pasien positif virus corona di Indonesia tembus di angka 45.891 orang, dari yang sebelumnya 45.029 orang. Penambahan 862 pasien positif virus corona ini berdasarkan pemeriksaan 18.229 spesimen.

"Kita telah laksanakan spesimen 18.229, sehingga akumulasi 639.385 spesimen. Dari pemeriksaan ini kita dapatkan kasus positif 862 orang, sehingga total 45.891 orang," ungkap jebir pemerintah terkait penanganan virus corona, Achmad Yurianto, saat konferensi pers di BNPB, Jakarta, Minggu (21/6).

Dari total pasien positif virus corona itu, Yuri mengungkapkan ada penambahan 36 pasien yang meninggal, sehingga total pasien positif virus corona yang meninggal mencapai 2.465 orang.

Meski demikian, penambahan jumlah pasien positif virus corona dan kasus kematian juga diikuti kabar baik terkait semakin bertambahnya pasien yang sembuh sebanyak 521 orang. Sehingga saat ini sudah ada 18.404 pasien yang dinyatakan sehat.

Agar penyebaran virus corona tak semakin meluas, masyarakat selalu diingatkan untuk disiplin mengenakan masker kain, menjaga jarak atau physical distancing, rajin mencuci tangan, dan tak keluar rumah selain urusan penting. Saat ini, mematuhi aturan protokol kesehatan tersebut adalah sebuah keharusan di masa transisi ini. Terlebih saat ini masyarakat sudah bisa keluar rumah dan beraktivitas seperti biasa.

Yurianto pun menyinggung car free day atau area bebas kendaraan bermotor di Jakarta yang menimbulkan kerumunan massa. Car free day dibuka kembali pada Minggu (21/6) setelah sempat ditiadakan sejak 15 Maret 2020 lalu. Menurut Yurianto, di car free day, masih ditemukan masyarakat yang lupa pentingnya menjaga jarak atau

physical distancing. "Kami melakukan pemantauan di beberapa tempat seperti pelaksanaan CFD di Jakarta, masih kita lihat beberapa masyarakat lupa bahwa physical distancing penting. Ini yang kami mohon untuk evaluasi kita bersama," ujarnya.

Apalagi dari rapid test yang digelar di lokasi CFD, ditemukan sejumlah orang yang reaktif. Selain melakukan pemantauan di CFD, kata Yurianto, pihaknya juga melakukan pemantauan di beberapa bandara yang akan melakukan penerbangan ke arah Pulau Jawa. "Kami pantau di Batam dan di beberapa tempat lain juga demikian. Masih banyak masyarakat yang belum tertib untuk menjaga physical distancing," tutur Yurianto.

Yurianto menuturkan, meski sebagian besar masyarakat di CFD maupun bandara tersebut mengenakan masker, tetapi physical distancing juga penting diterapkan. Menurut Yurianto, pihaknya tidak mungkin melakukan pengendalian penyakit Covid-19 sendirian. "Dibutuhkan kerja bersama, terus-menerus tidak berhenti, semangat gotong royong jadi penting untuk saling melindungi, menjaga agar penularan bisa kita hentikan," kata dia.

Bahkan itu merupakan prasyarat mutlak untuk dapat melaksanakan adaptasi kebiasaan baru (AKB) dalam rangka mengembalikan produktivitas masyarakat. "AKB berbasis pada kepatuhan kita menjalankan protokol kesehatan," ucap dia.

Seperti diketahui, transportasi publik juga sudah kembali beroperasi, meski masih menerapkan pembatasan jumlah penumpang. Selain itu, pemerintah juga berencana untuk membuka kembali sekolah-sekolah pada jenjang menengah atas (SMA) di zona hijau penularan virus corona, Juli mendatang. Baru kemudian diikuti jenjang sekolah di bawahnya.

Mendikbud Nadiem Makarim menyebut ada sekitar 6 persen peserta didik yang berada di zona hijau sementara 94 persen berada di zona merah, oranye, dan kuning. Meski siswa yang berada di zona hijau diizinkan kembali belajar di sekolah, namun semua keputusan berada di tangan orangtua. (ist,ins)

## Siapkan (dari hal 1)

1. penugasan, serta waktu keputungan
2. Perjalanan Pasien yang butuh pelayanan Kesehatan darurat
  - a. Identitas diri, misalnya KTP, SIM, atau tanda pengenal lain yang sah
  - b. Surat rujukan dari rumah sakit untuk melakukan pengobatan di daerah lain
  - c. Hasil negative Covid-19 berdasarkan hasil tes PCR, tes uji cepat, atau surat keterangan sehat dari dinas Kesehatan rumah sakit, puskesmas, atau klinik Kesehatan
3. Perjalanan orang yang anggota keluarga intinya meninggal dunia

- a. Identitas diri, misalnya KTP, SIM, atau tanda pengenal lain yang sah
- b. Surat keterangan kematian dan tempat almarhum atau almarhumah
- c. Hasil negative Covid-19 berdasarkan hasil tes PCR, tes uji cepat, atau surat keterangan sehat dari dinas Kesehatan, rumah sakit, puskesmas, atau klinik Kesehatan
4. Repatriasi pekerja migran, WNI dan pelajar yang berada di luar negeri, serta pemulangan orang dengan alasan khusus oleh pemerintah sampai ke daerah
  - a. Identitas diri, misalnya KTP, SIM, atau tanda pengenal lain yang sah
  - b. Hasil negative Covid-19 berdasarkan hasil tes PCR, tes uji cepat, atau surat keterangan sehat dari dinas Kesehatan, rumah sakit, puskesmas, atau klinik Kesehatan
  - c. Surat keterangan dari Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia atau surat keterangan dari perwakilan RI di luar negeri (untuk pekerja migran atau WNI dari luar negeri)
  - d. Surat keterangan dari universitas atau sekolah masing-masing (pelajar dan mahasiswa)
  - e. Proses pemulangan harus dilaksanakan secara terorganisir oleh Lembaga pemerintah, pemerintah daerah, swasta, dan universitas

## PERTANDA APA? GUNUNG MERAPI MENDADAK MELETUS

**M**agelang-Gunung api Merapi mengalami erupsi dengan ketinggian kolom mencapai 6.000 meter dari puncak pada Minggu (21/6), pukul 09.13 WIB. Erupsi kedua terjadi berselang 14 menit kemudian.

Kepala BPPTKG, Hanik Humaida, menjelaskan bahwa letusan eksplosif seperti ini sudah terjadi sebanyak 15 kali sejak 2019 lalu. Atau jika dihitung sejak awal tahun 2020, sudah terjadi 11 kali erupsi Gunung Merapi sejak bulan Januari.

"Letusan eksplosif sudah sering terjadi di Gunung Merapi. Pada tahun 2019 sampai saat ini tercatat telah terjadi sebanyak 15 kali letusan. Berdasarkan catatan kejadian-kejadian letusan hingga saat ini, diketahui bahwa letusan eksplosif dapat terjadi secara tiba-tiba atau dapat didahului oleh peningkatan aktivitas vulkanik," kata Hanik dalam keterangan tertulisnya, Minggu (21/6).

Hanik menjelaskan bahwa peningkatan aktivitas sebelum letusan bentuknya beragam serta tak konsisten. Oleh karenanya, hal itu tidak bisa dijadikan indikator bahwa akan terjadi letusan eksplosif.

"Namun demikian dipahami bahwa terjadinya peningkatan aktivitas vulkanik meningkatkan peluang terjadinya letusan eksplosif. Informasi ini biasanya disampaikan kepada stakeholder untuk kewaspadaan," ujarnya.

Di sisi lain, Hanik menjelaskan bahwa sejak 8 Juni lalu peningkatan kegempaan di Gunung Merapi memang mulai meningkat dengan dominasi gempa vulkano-tektonik dalam (VTA). Tercatat pada 20 Juni kemarin terdapat 18 kali gempa VTA. Sementara pada periode 8 Juni hingga 20 Juni tercatat 80 kali gempa VTA. "Peningkatan gempa VTA sebelumnya terjadi pada Oktober 2019-Januari 2020 dengan energi yang lebih besar namun tidak diiringi dengan letusan," ujarnya.

"Kejadian letusan semacam ini masih dapat terus terjadi. Bersama dengan munculnya gempa VTA sejak Oktober 2019, letusan-letusan eksplosif ini sebagai indikasi bahwa suplai magma dari dapur magma masih berlangsung," katanya. Lanjut Hanik, volume kubah di Gunung Merapi berdasar data 13 Juni sebesar 200 ribu m<sup>3</sup>. Merapi sendiri masih berstatus Waspada sejak 21 Mei 2018.

"Ancaman bahaya sampai dengan saat ini masih sama yaitu berupa awan panas dan lontaran material vulkanik dengan jangkauan kurang 3 km berdasarkan volume kubah yang sebesar 200.000 m<sup>3</sup> berdasarkan data drone 13 Juni 2020," ujarnya. "Masyarakat untuk tetap tenang dan beraktivitas seperti biasa di luar radius 3 km dari puncak Gunung Merapi," tegas Hanik.

Di sisi lain, dari pantauan BPPTKG arah angin ke barat saat Merapi erupsi menyebabkan hujan abu di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dan Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta. "Arah angin saat erupsi ke barat menyebabkan hujan abu di



wilayah Kabupaten Magelang dan Kulonprogo. Hujan abu tipis terjauh dilaporkan terjadi di wilayah Kecamatan Girimulyo, Kulon Progo yang berjarak sekitar 45 km dari puncak Gunung Merapi pada pukul 12.00 WIB," kata Hanik.

### Gerhana Matahari

Tak hanya itu, fenomena alam langka gerhana matahari cincin juga terjadi Minggu (21/6). Situs resmi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) melaporkan Indonesia termasuk negara yang akan merasakan fenomena gerhana matahari.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), wilayah yang terlewat jalur cincin pada GMC 21 Juni 2020 antara lain Kongo, Sudan Selatan, Ethiopia, Yaman, Oman, Pakistan, India, China, dan Samudera Pasifik. Selain itu, teramati sedikit di Afrika

bagian utara dan timur, Samudera Hindia, Asia (termasuk Indonesia), sebagian negara Eropa, Australia bagian utara, dan Samudera Pasifik berupa Gerhana Matahari sebagian.

Sementara di wilayah Indonesia, yang bisa menyaksikan gerhana matahari cincin parsial yakni di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, kepulauan Maluku.

Adapun daerah yang bisa mengamati gerhana matahari itu yakni Medan, Banda Aceh, Padang, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bengkulu, Tanjung Pandan, Pontianak, Palangkaraya, Balikpapan, Banjarmasin, Tarakan, Palu, Gorontalo, Manado, Makassar, Polewali, Kendari, Ternate, Ambon, Manokwari, dan Jayapura.

Peneliti dari Pusat Sains Antariksa Lapan Emanuel Sungging Mumpuni menuturkan untuk gerhana matahari cincin yang akan datang pada 21 Juni 2020, hanya bisa diamati secara parsial dari sebagian wilayah di Utara Indonesia. (ist)

### SEBARAN ABU VULKANIK MERAPI (MINGGU (21/6), PUKUL 10.40 WIB)

Kecamatan Srumbung (hujan abu cukup deras)	4. Desa Sengi, Kec. Dukun	7. Desa Pucungrejo, Kec. Salam	Ngluwar
1. Desa Kaliurang, Kec. Srumbung	5. Desa Banyudono, Kec. Dukun	Kecamatan Muntilan (hujan abu ringan)	Kecamatan Mungkid (hujan abu ringan)
2. Desa Kemiren, Kec. Srumbung	Kecamatan Sawangan (hujan abu ringan)	1. Desa Gunungpring, Kec. Muntilan	1. Kelurahan Mungkid, Kec. Mungkid
3. Desa Srumbung, Kec. Srumbung	1. Desa Wonolelo, Kec. Sawangan	2. Desa Sedayu, Kec. Muntilan	2. Desa Pabelan, Kec. Mungkid
4. Desa Banyuadem, Kec. Srumbung	2. Desa Krogowanan, Kec. Sawangan	3. Desa Adikarto, Kec. Muntilan	Kecamatan Borobudur (hujan abu ringan)
5. Desa Kalibening, Kec. Srumbung	Kecamatan Salam (hujan abu ringan)	4. Desa Tamanagung, Kec. Muntilan	1. Desa Sambeng, Kec. Borobudur
6. Desa Ngargosoko, Kec. Srumbung	1. Desa Gulon, Kec. Salam	5. Kelurahan Muntilan, Kec. Muntilan	2. Desa Kenalan, Kec. Borobudur
7. Desa Kradenan, Kec. Srumbung	2. Desa Seloboro, Kec. Salam	Kecamatan Ngluwar (hujan abu ringan)	3. Desa Wanurejo, Kec. Borobudur
Kecamatan Dukun (hujan abu ringan)	3. Desa Tirta, Kec. Salam	1. Desa Plosogede, Kec. Ngluwar	4. Desa Ngargogondo, Kec. Borobudur
1. Desa Ngargomulyo, Kec. Dukun	4. Desa Sucen, Kec. Salam	2. Desa Blongkeng, Kec. Ngluwar	5. Desa Tuksongo, Kec. Borobudur
2. Desa Keningar, Kec. Dukun	5. Desa Kadiluwih, Kec. Salam	3. Desa Jamus Kauman, Kec. Ngluwar	6. Desa Wringinputih, Kec. Borobudur
3. Desa Sumber, Kec. Dukun	6. Desa Tersan Gede, Kec. Salam	4. Desa Ngluwar, Kec.	7. Desa Bumiharjo, Kec. Borobudur